

PENGANTAR REDAKSI

Seiring dengan berkembangnya perhatian terhadap masalah-masalah kependudukan sejak Pelita I dan juga keinsyafan akan perlunya penelitian untuk perumusan berbagai kebijaksanaan, maka berkembang pula wadah penelitian kependudukan pada perguruan tinggi. Cukup banyak hasil penelitian kependudukan yang dihasilkan oleh berbagai lembaga, akan tetapi tidak dimanfaatkan secara baik karena tidak tersebar secara luas.

Majalah Populasi ini dimaksudkan untuk sarana komunikasi antara mereka yang ahli, peminat, dan yang menggariskan kebijaksanaan sehingga hasil penelitian serta buah pikiran tentang kependudukan dapat dimanfaatkan secara optimal. Pada edisi perdana ini ada enam artikel yang disajikan, lima diantaranya membahas tentang dilema wanita bekerja dan satu artikel lagi mengenai pelaksanaan keluarga berencana mandiri yang tidak lepas pula dari pembahasan tentang peran serta wanita dalam pelaksanaan keluarga berencana.

Peran wanita Indonesia dalam pembangunan dirasakan masih kurang menentu karena dalam pelaksanaan pembangunan itu sendiri tidak begitu ramah terhadap wanita. Pada sisi lain pun pemerintah sendiri masih menjadikan ormas-ormas wanita hanya sebagai pendukung dari kebijaksanaan pembangunan. Suatu hasil penelitian di daerah pedesaan Jawa mengungkapkan bahwa peran serta wanita pada kegiatan ekonomi di luar pertanian adalah cukup besar meskipun mereka masih terlibat dalam kegiatan pertanian. Pembagian alokasi waktu kerja wanita untuk

mengurus rumah tangga, bekerja di luar pertanian, dan bekerja di pertanian merupakan suatu hal yang menarik untuk dipahami.

Ada dua artikel yang menyoroti kegiatan wanita di luar pertanian yaitu wanita yang bekerja sebagai buruh bangunan dan yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga. Meskipun menjadi pekerja buruh bangunan bukanlah merupakan pilihan utama, terpaksa mereka lakukan karena tidak ada pilihan lain untuk mendapatkan penghasilan yang sangat berarti bagi keluarganya. Sama halnya dengan wanita yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga, perilaku majikan sangat menentukan nasibnya. Suatu hal menarik bahwa tidak semua majikan mempunyai perilaku kurang menarik. Beberapa majikan telah membekali beberapa ketrampilan sebagai persiapan bilamana mereka akan beralih profesi.

Sebagai penutup dari edisi perdana ini disajikan artikel tentang keluarga berencana mandiri. Tidaklah terlalu berlebihan untuk memuji bahwa pelaksanaan keluarga berencana di Indonesia sangat berhasil. Keberhasilan ini membawa pemikiran baru untuk lebih memandirikan masyarakat dalam mengendalikan kelahiran. Salah satu hambatan pokok yang muncul adalah hambatan finansial yakni kemampuan masyarakat untuk membiayai dirinya sendiri dalam melaksanakan keluarga berencana.

Redaksi selalu mengharapkan saran dan pendapat untuk meningkatkan mutu majalah ini.